KORSA: Jurnal Kajian Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar | korsa@unm.ac.id | e-ISSN: 2964-7754

PERKEMBANGAN PEMBINAAN KOMUNITAS PECINTA ALAM UNTUK OLAHRAGA PANJAT TEBING DI KABUPATEN BONE

Darul Husnul, Universitas Negeri Makassar*

Abstract

This study aims to determine the development of rock climbing in the nature lovers community in Bone Regency. This research uses descriptive qualitative research, the subject of this research is the entire chairman of the nature lovers community in Bone district consisting of 16 chairmen. The object of this research is about the development of rock climbing sports in the Bone district nature lovers community. With data collection techniques observation, questionnaires and documentation. This research was conducted in all student organizations of nature lovers in Bengkulu Province. Based on the results of the study, it can be seen that the results of the development of rock climbing sports coaching in the Bone district nature lovers community with human resources with a percentage of 63.96% are categorized as good, facilities and infrastructure with a percentage of 66.56% are categorized as good, training programs with a percentage of 78.75% are categorized as good, and achievements with a percentage of 65.83% are categorized as good. with an average of 68.77% in the good category so it can be concluded that the development of rock climbing sports coaching for nature lovers students in Bone district is in the good category.

Keywords: Coaching, nature lover community, rock climbing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan panjat tebing di komunitas pecinta alam Se-kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif subjek penelitian ini adalah seluruh ketua umum komunitas pecinta alam se- kabupaten Bone terdiri dari 16 ketua umum. Objek penelitian ini adalah tentang perkembangan olahraga panjat tebing di komunitas pecinta alam kabupaten Bone. Dengan teknik pengumpulan data observasi, kuisioner dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di seluruh organisasi mahasiswa pecinta alam Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil perkembangan Pembinaan olahraga panjat tebing komunitas pecinta alam kabupaten Bone dengan sumber daya manusia dengan persentase 63.96% dikategori baik sarana dan prasarana dengan persentase sebesar 66.56% dikategori baik, program latihan dengan persentase sebesar 78.75% dikategori baik, dan prestasi dengan persentase 65.83% dikategori baik. dengan rata rata 68.77% dikategori baik jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan pembinaan olahraga panjat tebing mahasiswa pecinta alam Se kabupaten Bone dalam kategori baik.

Kata Kunci : Pembinaan, komunitas pencinta alam, Panjat Tebing.

Email Korespondensi : darulhusnul@unm.ac.id
Alamat Korespondensi : Universitas Negeri Makassar, Indonesia

PENDAHULUAN

Olahraga panjat tebing merupakan kegiatan yang memadukan kekuatan fisik, ketahanan mental, serta strategi dalam menaklukkan medan medan pendakian yang beragam. Panjat tebing bukan hanya sekadar olahraga ekstrem, tetapi juga merupakan bentuk seni dan keterampilan yang memerlukan latihan intensif dan dedikasi tinggi. Pembinaan olahraga panjat tebing memegang peran penting dalam mengembangkan atlet-atlet yang kompeten, berkomitmen, dan memiliki prestasi tinggi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya mewujudkan manusia Indonesia yang seutuhnya, karena kegiatan olahraga merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Panjat tebing merupakan salah satu cabang olahraga yang diharapkan mampu menyumbang prestasi untuk masa depan perkembangan prestasi olahraga di Indonesia. Cabang olahraga panjat tebing tercatat mengalami penurunan prestasi dalam kompetisi skala nasional maupun internasional. Akan tetapi masalah yang di provinsi bengkulu khususnya mahasiswa pecinta alam masih belum maksimal dalam memberikan prestasi tingkat nasional maupun internasional dikarenakan sarana dan prasarana yang baru dibangun oleh pemerintah. (FPTI, 2016).

Dari 16 organisasi pecinta alam di kabupaten Bone, semua memiliki divisi olahraga panjat tebing. Namun, sebagian besar belum memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan karena biaya alat panjat yang sangat tinggi. Misalnya, beberapa belum memiliki papan panjat, tali karmantel, carrabiner, harness, chalk bag, sepatu panjat, helm, dan banyak lagi. Tujuan pembinaan adalah untuk mencapai target dan prestasi, meskipun beberapa perwakilan mahasiswa pecinta alam hanya mengikuti kegiatan sebagai partisipan. Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti ingin meneliti perkembangan panjat tebing sebagai olahraga di kabupaten Bone.

Pembinaan olahraga jangka panjang, tahap awal dimulai dengan memasalkan olahraga diseluruh kalangan masyarakat dengan semboyan yang sudah dicanangkan pemerintah yaitu "Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat". Di kalangan Internasional dikenal dengan istilah " *Sport For All* ". Setelah olahraga menjadi massal, maka banyak bermunculan bibit berbakat (Raibowo et al., 2021). Melalui berbagai pendekatan ilmiah, dipilih bibit berbakat untuk setiap cabang olahraga, yang kemudian dipandu untuk mencapai prestasi setinggi- tingginya (Ahmad et al., 2018)

Salah satu jenis olahraga alam bebas adalah panjat tebing, juga dikenal sebagai rock climbing. Ini adalah bagian dari mendaki gunung yang memerlukan peralaan dan teknik tertentu untuk melewatinya. Panja tebing dilakukan di area dengan kontur batuan tebing yang memiliki kemiringan lebih dari 45° dan tingkat kesulitan yang berbeda. Akan tetapi, banyak organisasi masih kekurangan sarana seperti papan boulder dan alat panjat. Akibatnya, anggota tidak dapat berlatih sepenuhnya dan memenangkan kejuaraan organisasi. Akibatnya, untuk memahami perkembangan olahraga panjat tebing harus dilakukan evaluasi, karena dengan melakukan evaluasi akan mampu mengatahui keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan (Raibowo & Nopiyanto, 2020). dan kurang perhatian pemerintah tentang olahraga panjat tebing padahal panjat tebing Indonesia sudah di akui oleh dunia dengan dibuktikan oleh atlet Indonesia yang menjadi juara oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti tentang perkembangan olahraga panjat tebing dikalangan mahasiswa pecinta alam se kabupaten Bone.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek yaitu 5 perguruan tinggi di kabupaten Bone yang memiliki organisasi pencinta alam yang terdiri atas 2 organisasi pencinta alam

yang bernaun di lingkup fakultas dan universitas ditambah 6 komunitas pencinta alam yang berada di kabupaten Bone. Pada penelitian ini peneliti memilih orang-orang yang dianggap tahu tentang fokus masalah seperti pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan seperti ketua umum ,pelatih atau Pembina. Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2018), karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan, gambar, foto, atau diperoleh dari sumber data, yaitu: orang, tulisan, dan tempat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualiatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Rumus statistic yang digunakan adalah :

$$P = f / n \text{ X } 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner perkembangan pembinaan olahraga panjat tebing di kalangan komunitas pecinta alam di kabupaten Bone yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 63,96%, sarana dan prasarana olahraga panjat tebing dikategorikan baik dengan persentase sebesar 66,56%, program latihan olahraga panjat tebing memiliki kriteria baik dengan persentase sebesar 78,75%, dan prestasi olahraga panjat tebing dikategorikan baik dengan persentase 65,83%. Dengan rata- rata 66,77% dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa Perkembangan pembinaan olahraga panjat tebing di kalangankomunitas pecinta alam di kabupaten Bone, kelompok komunitas pecinta alam identik dengan kegiatan alam seperti mendaki gunung, menjelajah hutan, dan berarung jeram di sungai. (Lintang et al., 2016). Sesuai dengan pendapat (Abadi, 2016) yang menyatakan perkembangan merupakan suatu perubahan yang bersifat progresif dan bertambah sempurna baik dalam hal keperibadian, pikiran, pengetahuan, serta prinsip-prinsip perkembangan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan pembinaan olahraga panjat tebing di kabupaten Bone mengalami perkembangan yang baik karena perubahan yang terjadi bersifat progesif dan bertambah sempurna baik dari sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, program latihan, dan prestasi. Kesimpulannya perkembangan olahraga panjat tebing di kabupaten Bone khususnya di kalangan komunitas pecinta alam tergolong baik dikarenakan SDM yang sudah terbilang cukup, sarana dan prasarana juga sudah mulai diperbanyak guna untuk menunjang prestasi dan sebagai sarana latihan untuk menghasilkan bibit bibit atlet yang dapat bersaing di tingkat Nasional maupun internasional serta prestasi atlit sudah baik dilihat dari kejuaraan porprov dan porwil atlet kabupaten Bone berhasil mendapatkan mendali di cabor panjat tebing pada porprov tahun 2022 yang lalu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perkembangan pembinaan olahrga panjat tebing komunitas pecinta alam kabupaten Bone, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perkembangan pembinaan olahraga panjat tebing komunitas pecinta alam kabupaten Bone dalam kategori baik..

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, A. K. (2016). Pembinaan Cabang Olahraga Panjat Tebing di Federasi Panjat Tebing Indonesia Kota Surabaya. Jurnal Kesehatan Olahraga, 4(4), 535–544.

Ahmad, G., Pendidikan, H., Pembinaan, L., & Anak, K. (2018). Hakikat Pendidikan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. In ISTIGHNA (Vol. 1, Issue 1).

Azwar, S. (2010). Metode Penelitian. Pustaka Pelajar.

Br Nababan, M., Dewi, R., Akhmad, I., Pendidikan Olahraga, M., & Pascasarjana Pendidikan Olahraga, D. (n.d.). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. In jurnal.unimed.ac.id

Lintang, J., Alam, P., Bentuk, S., Pemuda, P., Tengah, D., & Kehidupan Kota, T. (2016). Pencinta Alam Sebagai Bentuk Peran Pemuda Di Tengah Tantangan Kehidupan Kota. In journal.ugm.ac.id (Vol. 5, Issue 2).

Pramudya, I. (2016). Survei Perkembangan Olahraga Extreme Skateboard Di Kabupaten Banjarnegara.

Pujianto, D. & I. (2013). Bahan Ajar Dasar-dasar Penelitian Pendidikan Jasmani. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.

Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., Nopiyanto, Y. E., & Defliyanto. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 7(2), 333–341. https://doi.org/10.5281/zenodo.4897656

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D (Sutopo (ed.); 1st ed.). PENERBIT ALFABETA BANDUNG.

Wahyu Widyarto, . (2017). Hubungan Power Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lenganterhadap Kecepatan Memanjat Kategori Speed Pada Atletklub Olahraga Panjat Tebing Universitas Negeri Jakarta